



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR EKSTERNAL PADA MAHASISWA AKUNTANSI

FACTORS INFLUENCING CAREER CHOICE AS EXTERNAL AUDITORS FOR ACCOUNTING STUDENTS

Rizki Yuli Sari¹, Nurul Yusyawiru², Mirza Ayunda Pratiwi³, Mohd Rhana Satria⁴, Kiki Wulandari⁵

^{1,2}Prodi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji

³Prodi Bisnis digital Universitas Maritim Raja Ali Haji

^{4,5}Prodi Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji

rizkiyulisari@umrah.ac.id, nurulyusyawiru@umrah.ac.id, mirzaayunda@umrah.ac.id,
mohdrhanasatria@umrah.ac.id, kikiwulandari@umrah.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Auditor Eksternal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan googleform. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada universitas maritim raja ali haji yang telah menyelesaikan mata kuliah pengantar auditing, auditing dan/atau praktek audit. Metode Analisis data dengan menggunakan software SPSS versi 26. Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 52 Mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial, Lingkungan Sekitar, Pengetahuan tentang Auditor Eksternal dan Pertimbangan Pasar Kinerja secara bersama-sama/secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial; Lingkungan Sekitar; Pengetahuan tentang Auditor Eksternal; Pertimbangan Pasar Kinerja; Auditor Eksternal

Abstract

This study aims to analyze and explain the factors influencing the choice of a career as an external auditor among accounting students at Universitas Maritim Raja Ali Haji, utilizing multiple regression analysis. Data was collected through a questionnaire distributed via Google Forms. The study population consists of accounting students at Universitas Maritim Raja Ali Haji who have completed pengantar auditing, auditing, and/or praktek audit courses. Data analysis was conducted using SPSS software version 26, with 52 students responding to the questionnaire. The findings show that financial rewards, environmental influences, knowledge of external auditing, and job market considerations jointly and significantly impact the choice of a career as an external auditor.

Keyword: *financial rewards; environmental influences; knowledge of external auditing; job market considerations; external auditor*

PENDAHULUAN

Salah satu profil lulusan yang dimiliki oleh Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Maritim di Universitas Maritim Raja Ali Haji yaitu mempersiapkan lulusan untuk dapat bekerja di kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal. Selain itu lulusan sarjana akuntansi memiliki peluang karir di semua bidang akuntansi dan keuangan, seperti akuntan keuangan dan manajemen, analisis bisnis, pajak, perencana keuangan, analisis sistem informasi akuntansi, internal auditor ataupun di sektor publik sebagai akuntan pemerintah.

Universitas Maritim Raja Ali Haji yang berada di kota tanjungpinang kepulauan riau,

secara wilayah memiliki letak yang sangat strategis karena berbatasan dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Hal tersebut tentu saja memberikan peluang keuntungan bagi lulusan karena terbukanya lapangan pekerjaan di Malaysia dan Singapura ataupun lapangan pekerjaan di perusahaan-perusahaan milik negara-negara tetangga yang melakukan investasi dengan membuka cabang perusahaan mereka di Kepulauan Riau.

Akuntan publik atau auditor adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa kantor akuntan publik (Arens dkk., 2017). (IAPI, 2021a) menyatakan bahwa akuntan publik adalah akuntan yang bergerak dalam bidang akuntansi publik, yaitu menyerahkan berbagai macam jasa akuntansi untuk perusahaan-perusahaan bisnis (SPAP, 2021). Akuntan publik merupakan satu-satunya profesi yang berhak memberikan opini atas kewajaran dari laporan keuangan yang disusun manajemen (IAPI, 2021b) (Elder dkk., 2013).

Menurut data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan pada bulan Februari 2023, jumlah akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif di Indonesia yaitu berjumlah 1.464 akuntan publik sedangkan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya 472 KAP. Tentu saja jumlah ini akan sangat kecil jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Menurut data ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) dan populasi negara ASEAN dari Worldometer pada awal 2023 mengungkapkan, Indonesia memiliki rasio 1:121.792 artinya satu akuntan profesional untuk setiap 121.792 orang. Selanjutnya Malaysia memiliki rasio akuntan profesional terdaftar yang lebih tinggi, dengan rasio 1:20.141. Dan Singapura, sebagai negara yang sangat berkembang pesat, juga memiliki rasio akuntan profesional yang lebih tinggi dengan rasio 1:5.562. Perbandingan rasio antara ketiga negara ini menyoroti perbedaan dalam perkembangan dan permintaan akan jasa akuntan profesional di masing-masing negara. Perbandingan rasio ketiga negara ini mendorong lembaga-lembaga asosiasi akuntansi, termasuk ICAEW, untuk memaksimalkan penyebaran informasi mengenai pentingnya sertifikasi kualifikasi profesional bagi para akuntan.

Audit menurut (Arens dkk., 2017), adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti terkait suatu informasi untuk menilai tingkat kesesuaiannya dengan kriteria yang telah ditetapkan. Proses ini harus dilakukan oleh individu yang kompeten dan independen. Tujuan utama dari audit adalah memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan, mencakup posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas, berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Standar Audit (SA) 700 menjelaskan audit bertujuan untuk menyusun opini mengenai laporan keuangan berdasarkan evaluasi kesimpulan dari bukti audit yang diperoleh, serta menyampaikan opini tersebut secara tertulis dengan dasar yang jelas (IAPI, 2021a).

Mulyadi (2014) membagi audit menjadi tiga jenis utama. Audit Laporan Keuangan dilakukan oleh auditor independen untuk menilai apakah laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Audit Kepatuhan bertujuan memastikan apakah entitas yang diaudit telah mematuhi ketentuan atau regulasi tertentu, umumnya diterapkan dalam sektor pemerintahan. Sementara itu, Audit Operasional merupakan evaluasi sistematis terhadap kegiatan organisasi untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan yang telah

ditentukan. Hasil audit ini biasanya diserahkan kepada pihak yang meminta audit, seperti manajemen atau pihak eksternal (Mulyadi, 2014).

Pilihan karier sebagai akuntan publik mungkin lebih didorong oleh faktor internal seperti motivasi pribadi, tujuan finansial, dan ketertarikan terhadap profesi itu sendiri (Sundari & Sukanti, 2016). Faktor-faktor eksternal dari lingkungan sekitar, seperti pengaruh keluarga atau teman, mungkin tidak cukup kuat dalam menentukan minat mereka. Mahasiswa mungkin melihat profesi akuntan publik sebagai peluang untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi dan kestabilan karier jangka panjang, yang lebih memengaruhi minat mereka dibandingkan dengan pandangan atau opini orang di sekitar mereka (Wildiana dkk., 2014). Sehingga karier di bidang akuntan publik dianggap stabil dan prestisius, sehingga mahasiswa lebih mengandalkan pertimbangan karier berdasarkan manfaat profesional daripada pengaruh lingkungan sekitar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dippa, Mendra, & Bhegawati (2020), yang menyatakan bahwa penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Foerthiono & Sadjiarto, 2014) (Irawati dkk., 2021).

Menurut (Primasari, 2014) salah satu komponen utama yang membentuk sikap seseorang adalah komponen kognitif, yang mencakup keyakinan dan informasi yang dimiliki individu. Dalam konteks karier, keyakinan ini dapat memengaruhi cara pandang terhadap pilihan karir. Faktor seperti pertimbangan pasar kerja berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap minat individu untuk memilih karir sebagai akuntan (Rerung & Ashedica pseudo, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Auditor Eksternal Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Berdasarkan uraian latar belakang dan referensi dari penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian dengan variabel Penghargaan Finansial, Lingkungan Sekitar, Pengetahuan tentang Auditor Eksternal dan Pertimbangan Pasar Kinerja terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal pada mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim Raja ali Haji.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data berupa data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner skala Likert. Data primer berasal dari objek penelitian, yaitu mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Proses analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, dengan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan data. Setelah itu, dilakukan Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Data kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda dan Uji Hipotesis. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji, sementara sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Auditing, Auditing, dan/atau Praktik Audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan pengujian validitas yang dilakukan terhadap indikator -indikator variabel penelitian ini dihasilkan bahwa semua indikator variabel penelitian yang terdiri dari Penghargaan Finansial, Lingkungan Sekitar, Pengetahuan tentang Auditor Eksternal dan Pertimbangan Pasar Kinerja terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dan nilai r hit dapat dilihat pada *corrected item- total correlation*.

Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Nilai r tabel untuk df $n-2 = 52-2 = 50 = 0,2732$ (lihat tabel r dengan $df=50$). Dan dari tabel di bawah diperoleh nilai r hitung seluruh pernyataan $> 0,2732$. Artinya adalah alat ukur yang digunakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksud untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika mempunyai hasil yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006 : 45). Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach alpha*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien kehandalan atau *Cronbach Alpha sebesar 0,6* atau lebih. Berikut hasil dari variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha (a)	Nilai Kritis	Kriteria
1	Penghargaan Finansial (X1)	0,892	0,6	Reliabel
2	Lingkungan Sekitar (X2)	0,752	0,6	Reliabel
3	Pengetahuan tentang Auditor Eksternal (X3)	0,900	0,6	Reliabel
4	Lingkungan Kerja (X4)	0,931	0,6	Reliabel
5	Pertimbangan Pasar Kerja (X5)	0,783	0,6	Reliabel
6	Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal (Y)	0,872	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Pada Tabel 7 bahwa hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 ($> 0,60$) sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

Tabel 2 Tabel Kolmogorof Smirnov

		Unstandardized Residual
N		52
Normal	Mean	,000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,062329
Most Extreme	Absolute	,102
Differences	Positive	,072
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa semua data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai Asymp Sig (2-

tailed) >0,05,yaitu sebesar 0,200 Sehingga model tersebut telah memenuhi asumsi untuk dipakai sebagai persamaan regresi linier berganda.

Tabel 3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji –T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,984	1,863		4,823	,000
<i>Penghargaan Finansial</i>	,334	,141	,343	2,377	,022
<i>Lingkungan Sekitar</i>	-,012	,156	-,012	-,077	,939
1 <i>Pengetahuan Auditor Eksternal</i>	,134	,139	,154	,969	,337
<i>Lingkungan Kerja</i>	,473	,149	,492	3,183	,003
<i>Pertimbangan Pasar Kerja</i>	-,206	,239	-,166	-,860	,394

a. Dependent Variable: *Pilihan Karir Auditor Eksternal*

Pada Tabel 3 terlihat bahwa nilai koefisien regresi Penghargaan Finansial memiliki tingkat signifikansi 0,022, nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $\text{Sig} > \alpha$, ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan “Penghargaan Finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal” diterima. Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai Sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah menggunakan t hitung dibandingkan dengan t tabel. Kriteria penilaian dengan menggunakan metode ini adalah, T_{tabel} pada tingkat signifikan 5% dapat diperoleh dengan persamaan $t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,025; 52 - 5 - 1) = t(0,025; 46) = 2,01290$ dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variable bebas dan 1 adalah konstan. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis penelitian diterima, dan sebaliknya. Dalam kasus di atas t hitung memiliki nilai 2,377 sedangkan t tabel memiliki nilai 2,01290 ini berarti t hitung > t tabel, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Dari tabel terlihat bahwa nilai koefisien regresi Lingkungan Sekitar memiliki tingkat signifikansi 0,939, nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $\text{Sig} > \alpha$, ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan “Lingkungan Sekitar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal” ditolak. Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai Sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah menggunakan t hitung dibandingkan dengan t tabel. Dalam kasus di atas t hitung memiliki nilai 0,77 sedangkan t tabel memiliki nilai 2,01290 ini berarti t hitung < t tabel, sehingga hipotesis penelitian ditolak.

Dari tabel terlihat bahwa nilai koefisien regresi Pengetahuan tentang Auditor Eksternal memiliki tingkat signifikansi 0,337, nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $\text{Sig} > \alpha$, ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan “Pengetahuan tentang Auditor Eksternal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal” ditolak. Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai Sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah menggunakan t hitung

dibandingkan dengan t tabel. Dalam kasus di atas t hitung memiliki nilai 0,969 sedangkan t tabel memiliki nilai 2,01290 ini berarti t hitung < t tabel, sehingga hipotesis penelitian ditolak.

Dari tabel terlihat bahwa nilai koefisien regresi Lingkungan Kerja memiliki tingkat signifikansi 0,03, nilai ini lebih kecil dari 0.05 atau $Sig < \alpha$, ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan “Pengetahuan tentang Lingkungan Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal” diterima. Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai Sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah menggunakan t hitung dibandingkan dengan t tabel. Dalam kasus di atas t hitung memiliki nilai 3,183 sedangkan t tabel memiliki nilai 2,01290 ini berarti t hitung < t tabel, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Dari tabel terlihat bahwa nilai koefisien regresi Pertimbangan Pasar Kerja memiliki tingkat signifikansi 0,394, nilai ini lebih besar dari 0.05 atau $Sig > \alpha$, ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan “Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal” ditolak. Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai Sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah menggunakan t hitung dibandingkan dengan t tabel. Dalam kasus di atas t hitung memiliki nilai 0,860 sedangkan t tabel memiliki nilai 2,01290 ini berarti t hitung < t tabel, sehingga hipotesis penelitian ditolak.

Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Sekitar, Pengetahuan tentang Auditor Eksternal dan Pertimbangan Pasar Kinerja terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal Secara Simultan (Uji – F)

Tabel 4. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	241,164	5	48,233	10,229	,000
Residual	216,913	46	4,716		
Total	458,077	51			

a. Dependent Variable: Pilihan Karir Auditor Eksternal

b. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Lingkungan Sekitar, Pengetahuan tentang Auditor Eksternal, Pertimbangan Pasar Kinerja

Hasil pengolahan diketahui F_{hitung} sebesar 10,229 dengan signifikansi 0,000. F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% dapat diperoleh dengan persamaan $n - k$; $k = 52 - 5$; $5 = 47$; $5 = 2,41$ dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variable bebas. Dengan demikian diketahui F_{hitung} (10,229) > F_{tabel} (2,41) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel Penghargaan Finansial, Lingkungan Sekitar, Pengetahuan tentang Auditor Eksternal dan Pertimbangan Pasar Kinerja secara bersama-sama/secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Eksternal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh penghargaan finansial terhadap pilihan karir sebagai auditor eksternal

Hasil analisis regresi linear berganda untuk penghargaan finansial menunjukkan bahwa penghargaan finansial terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini disebabkan mayoritas mahasiswa berharap untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tiara Elfranti Bolly

dkk., 2023a) yang juga menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Sesuai dengan konsep keselarasan imbalan dan tujuan pribadi dalam teori harapan, imbalan organisasi diharapkan dapat memenuhi tujuan individu. Dalam hal ini, gaji sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan menjadi tujuan utama seseorang dalam berkarier (Herry dkk., 2016). Begitu pula dengan mahasiswa akuntansi yang tertarik berkarier di akuntansi publik untuk mencapai tujuan mereka memperoleh pendapatan yang besar, karena profesi akuntan dinilai menjanjikan penghasilan yang tinggi (Wildiana dkk., 2014).

Pengaruh Lingkungan sekitar terhadap pilihan karir sebagai auditor eksternal

Hasil analisis regresi linear berganda untuk Lingkungan sekitar menunjukkan bahwa terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) pengaruh lingkungan sekitar terhadap minat berkarier di bidang akuntansi publik mungkin rendah karena jenis profesi ini memerlukan pemahaman mendalam yang tidak selalu dimiliki oleh orang-orang di sekitar mahasiswa. Karier di akuntansi publik sering kali membutuhkan pemahaman mendalam terkait profesi, yang mungkin tidak dikuasai oleh orang-orang di sekitar mahasiswa. Dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi universitas maritim raja ali haji memiliki lingkungan sekitar yang berprofesi sebagai nelayan, pedagang dan pegawai negeri sipil. Hal ini menyebabkan pengaruh lingkungan menjadi kurang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi ini.

Pengaruh Pengetahuan Auditor Eksternal terhadap pilihan karir sebagai auditor eksternal

Hasil analisis regresi linear berganda untuk pengetahuan tentang auditor eksternal menunjukkan bahwa terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. (Suryaningsih, 2020) mendukung bahwa pengaruh pengetahuan teoretis tanpa pengalaman praktis sering kali tidak cukup untuk memengaruhi keputusan karier mahasiswa. Mahasiswa mungkin menganggap pengetahuan teknis tentang auditor eksternal sebagai bagian dari pembelajaran akuntansi secara umum, bukan faktor utama dalam minat berkarier di akuntansi publik (Oktaviani dkk., 2020). Selain itu, pemahaman teoretis tentang profesi auditor eksternal sering kali kurang relevan tanpa pengalaman langsung, sehingga mahasiswa mungkin tidak sepenuhnya memahami tantangan dan peluang nyata dalam profesi ini (Tiara Elfranti Bolly dkk., 2023b).

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap pilihan karir sebagai auditor eksternal

Hasil analisis regresi linear berganda untuk lingkungan kerja menunjukkan bahwa terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja auditor eksternal seringkali menjadi dambaan banyak orang karena menawarkan suasana profesional yang dinamis, dukungan tim yang kuat, serta peluang untuk pengembangan karier. Ketika mahasiswa merasakan bahwa lingkungan kerja ini dapat mendorong pertumbuhan pribadi dan profesional, mereka lebih tertarik untuk memilih karier di bidang akuntansi publik (Muhidin, 2019) (Syahril & Munthe, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang positif dan dukungan dari rekan kerja dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih karier di bidang akuntansi (Ng et al., 2017; Zakaria et al., 2012) (Saputra dkk., t.t.). Dalam konteks ini, mahasiswa cenderung terdorong untuk mengejar karier sebagai akuntan publik ketika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang kondisi dan budaya kerja di bidang tersebut (Hastuti & Kartika, 2017).

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap pilihan karir sebagai auditor eksternal

Hasil analisis regresi linear berganda untuk pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. Pasar kerja untuk auditor eksternal seringkali sangat kompetitif, yang membuat banyak mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam menghadapi persaingan yang ketat ini. Menurut penelitian oleh Mulyana et al. (2017), kondisi kompetitif di pasar kerja mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan karier di bidang lain yang mereka anggap lebih mudah dijangkau (Tiara Elfranti Bolly dkk., 2023a). Selain itu, mahasiswa mungkin kurang menyadari bahwa meskipun terdapat tuntutan kualifikasi yang tinggi, ada banyak peluang untuk pengembangan karier dalam bidang akuntansi publik yang dapat mereka manfaatkan. Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai berbagai peluang yang tersedia di sektor ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa secara parsial hanya Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor eksternal. Temuan ini menunjukkan bahwa, di antara berbagai faktor yang dipertimbangkan, stabilitas pendapatan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja menjadi pendorong utama bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memasuki profesi auditor eksternal.

Penghargaan Finansial terbukti menjadi faktor signifikan yang mencerminkan pentingnya kompensasi finansial sebagai motivasi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa melihat prospek penghasilan yang kompetitif sebagai daya tarik utama profesi auditor eksternal. Lingkungan Kerja juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mempertimbangkan suasana dan budaya kerja, keamanan, serta peluang pengembangan karier saat menentukan profesi yang ingin mereka tekuni. Lingkungan kerja yang positif dan mendukung diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan serta produktivitas mahasiswa dalam menjalani profesi sebagai auditor eksternal.

Penghargaan Finansial, Lingkungan Sekitar, Pengetahuan tentang Auditor Eksternal, dan Pertimbangan Pasar Kinerja memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ekonomi, sosial, pengetahuan profesional, dan persepsi terhadap peluang pasar secara bersama-sama memainkan peran penting dalam membentuk preferensi mahasiswa untuk berkarier di bidang auditor eksternal.

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel-variabel dependen lain yang mungkin memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor eksternal. Contoh variabel yang relevan termasuk *work-life balance*, yang kian menjadi perhatian mahasiswa dalam profesi yang menuntut waktu seperti auditor eksternal. Selain itu, memasukkan faktor motivasi intrinsik dan pengaruh sertifikasi profesional dapat membantu memahami preferensi mahasiswa secara lebih mendalam. Menguji pengaruh faktor eksternal seperti regulasi atau perubahan pasar kerja juga dapat memperkaya wawasan, terutama di tengah dinamika ekonomi yang memengaruhi peluang karier di bidang akuntansi publik.

REFERENSI

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Auditing and Assurance Services. Dalam *Pearson Education Limited*.
- Elder, R. J., Beasley, M. S., Arens, A. A., & Yusuf, A. A. (2013). Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia. Dalam *Penerbit Salemba Empat*.
- Foerthiono, A. N., & Sadjiarto, R. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik Dengan Persepsi Etis Skandal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Tax and Accounting Review*, 4(2).
- Hastuti, D., & Kartika, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6(2).
- Herry, G., Asana, S., Yogantara, K. K., Nyoman, N., Rahayu, S., & Dewi, T. (2016). Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi STIE Triatma Mulya Sebagai Auditor Ditinjau Dari Persepsi Lingkungan Kerja. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 06(4).
- IAPI. (2021a). Standar Audit 700. *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 700) 2021, (Revisi 2021)*, 1–60., 200(Revisi).
- IAPI. (2021b). Standar Profesional Akuntan Publik STANDAR AUDIT 320. *Standar Profesional Akuntan Publik*, 200(Revisi).
- Irawati, D., Ratnasari, S. L., & Nasrul, H. W. (2021). *ANALISIS KEPUASAN KERJA, DISIPLIN KERJA, BUDAYA ORGANISASI, MOTIVASI KERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA ANALYSIS OF JOB SATISFACTION, WORK DISCIPLINE, ORGANIZATIONAL CULTURE, JOB MOTIVATION, AND COMPENSATION ON PERFORMANCE*. 10, 555–568. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Muhidin, S. A. (2019). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor dan Pilihan Karir Sebagai Auditor. *Jurnal MANAJERIAL*, 7(2). <https://doi.org/10.17509/manajerial.v7i2.16494>
- Mulyadi. (2014). Auditing Buku 1 (6th Ed). Dalam *Journal Management* (Nomor 1).
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2).
- Primasari, N. H. (2014). Pengaruh Orientasi Etika, Gender, Pengetahuan tentang Profesi Akuntan dan Pengetahuan tentang Skandal Keuangan terhadap Penilaian atas Tindakan Auditor (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Budi Luhur). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- Rerung, F. T., & Ashedica pseudo, D. A. (2021). The Influence of the Work Environment, Financial Rewards, and Type a Personality On the Choice of a Public Accountant Career. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i3.38541>

- Saputra, D. E., Susanti, E. N., Hadi, M. A., Ardi, N. K., Tambunan, T., Lea, C., & Widodo, P. (t.t.). *PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PERSONIL DITPOLAIRUD POLDA KEPRI THE INFLUENCE OF WORK MOTIVATION, WORK DISCIPLINE, WORK ENVIRONMENT, AND COMPETENCY ON THE PERSONNEL PERFORMANCE OF THE KEPRI POLDA DITPOLAIRUD*. 12, 613–626. <https://www.jurnal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- SPAP. (2021). Standar Audit 570. *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 570) 2021, 200*(Revisi).
- Sundari, S., & Sukanti. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 2(3).
- Suryaningsih, M. (2020). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI: DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR. *JURNAL AKUNTANSI*, 7(1). <https://doi.org/10.37932/ja.v7i1.21>
- Syahril, & Munthe, N. H. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor dan Fee Auditor Terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2(2).
- Tiara Elfranti Bolly, G., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023a). Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(4). <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v3i4.687>
- Tiara Elfranti Bolly, G., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023b). Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(4). <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i4.687>
- Wildiana, E., Taufik, T., & Diyanto, V. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR PROFESI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA AKUNTANSI. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(1).